

## **ABSTRAK**

**KHOFIAL FITRI SIRROH**

### **DETERMINAN KEJADIAN DERMATITIS PADA PEMULUNG DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH KELURAHAN SUMUR BATU KECAMATAN BANTAR GEBANG KOTA BEKASI**

Dermatitis merupakan peradangan pada kulit baik itu dalam lapisan epidermis dan dermis sebagai respon terhadap pengaruh adanya beberapa faktor diantaranya personal hygiene, Alat Pelindung Diri, Sanitasi Lingkungan. Dermatitis kerja merupakan terjadinya peradangan kulit yang mengakibatkan gatal, nyeri, kemerahan dan adanya pembengkakan lepuh kecil. Penyakit kulit akibat kerja (occupational Dermatitis) adalah peradangan pada kulit yang disebabkan oleh pekerjaan seseorang, biasanya pekerja mengalami jenis dermatitis kontak. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis “Determinan Kejadian Dermatitis pada Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi”. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif memakai rancangan case control study. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 141 orang dimana untuk responden kasus sebanyak 47 orang sedangkan untuk responden kontrol sebanyak 94 orang menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan uji chi square. Hasil analisis diketahui Responden kasus paling banyak memiliki personal hygiene buruk sedangkan untuk responden kontrol seluruhnya memiliki personal hygiene yang baik. Tidak ada hubungan antara alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis (p value : 3.33 fisher exact : 0.301). Ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian dermatitis (p value =0.003) dengan nilai OR: 8,050. Peneliti menyarankan supaya memperhatikan personal hygiene yang baik seperti menjaga kebersihan tangan, kaki, kuku dan kulit. Memakai APD secara lengkap serta menjaga sarana lingkungan tempat tinggal yang baik.

Kata kunci : Dermatitis, Personal Hygiene, APD, Sanitasi Lingkungan

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA PUBLIC HEALTH SPECIALIZATION  
2023**

**ABSTRACT**

**KHOFIAL FITRI SIRROH**

**DETERMINANTS OF THE INCIDENT OF DERMATITIS  
AMONG AT THE FINAL WASTE DISPOSAL SITE OF SUMUR  
BATU DISTRICT, BANTAR GEBANG DISTRICT, BEKASI CITY.**

Dermatitis is inflammation of the skin in both the epidermis and dermis layers as a response to the influence of several factors including personal hygiene, personal protective equipment, environmental sanitation. Occupational dermatitis is an inflammation of the skin that causes itching, pain, redness and swelling of small blisters. Occupational dermatitis is inflammation of the skin caused by a person's work, usually workers experience a type of contact dermatitis. This research aims to analyze "Determining the incidence of dermatitis in scavengers at the final waste disposal site in Sumur Batu Village, Bantar Gebang District, Kota Bekasi". The method used is a quantitative method using a case control study design. The total population in this study was 141 people, of which there were 47 case respondents while there were 94 control respondents using purposive sampling. Data analysis used the chi square test. The results of the analysis showed that most case respondents had poor personal hygiene, while all control respondents had good personal hygiene. There was no relationship between personal protective equipment and the incidence of dermatitis (p value: 3.33, Fisher's exact: 0.301). There is a relationship between environmental sanitation and the incidence of dermatitis (p value = 0.003) with an OR value: 8.050. Researchers recommend paying attention to good personal hygiene, such as keeping your hands, feet, nails and skin clean. Wear complete PPE and maintain a good living environment.

**Keywords:** Dermatitis, Personal Hygiene, PPE, Environmental Sanitation